

**PENGUNAAN LAYANAN INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN GAYA BELAJAR
SISWA SMP NEGERI 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Oleh:

IFRA RIZQIYA

NIM. 180213038

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

**PENGUNAAN LAYANAN INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SMP NEGERI 4
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling**

Oleh:

**Isra Rizqiyah
NIM. 180213038**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling**

Disetujui Oleh:

**جامعة الرانيري
Dosen Pembimbing**

A R R A N I R Y

Cludy

**Fatimah Ihda, M. Si, Ph. D
NIP.197110182000032002**

**PENGUNAAN LAYANAN INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SMP NEGERI 4
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah di Uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
sebagai satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan
Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/ Tanggal:

Senin, 17 Februari 2025
18 Syaban 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Fatimah Ibda, M. Si, Ph. D
NIP.197110182000032002

Sekretaris,



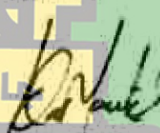
Wanty Khaira, S. Ag., M. Ed
NIP. 197606132014112002

Penguji I,



Yuliana Nelisma, M.Pd., C.PS., C.HL
NIP. -

Penguji II,



Maulida Hidayati, M.Pd
NIP. -

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Saiful Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifra Rizqiya

NIM : 180213038

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Falkutas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa SMP Negeri 4 Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. A R - R A N I R Y

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Desember 2024

yang menyatakan



Ifra Rizqiya
180213038

ABSTRAK

Nama : Ifra Rizqiya
NIM : 180213038
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Judul : Penggunaan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa SMP Negeri 4 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 131 halaman
Pembimbing I : Fatimah Ibda, M. Si, Ph, D
Kata Kunci : *Layanan Informasi, Gaya Belajar*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Banda Aceh dengan melibatkan 31 siswa sebagai subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *One Group Pre-test and Post-test*. Data dianalisis menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman gaya belajar siswa setelah diberikan layanan informasi. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar 12.141 dengan nilai signifikansi $p = 0.01$ ($p < 0.05$) dan t tabel sebesar 2.042. Nilai rata-rata perbedaan (mean) antara pre-test dan post-test adalah 19.67742. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti penggunaan layanan informasi efektif dalam meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, layanan informasi dapat dijadikan salah satu strategi efektif dalam bimbingan dan konseling untuk membantu siswa memahami gaya belajar mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal sesuai dengan preferensi belajar siswa.

Kata Kunci : *Layanan Informasi, Gaya Belajar*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan sebuah skripsi, dan tidak lupa pula shalawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Yang telah membawa kita dari kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang selalu mengiringi kehidupan umatnya.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan apa saja permasalahan siswa di SMP Negeri 4 Banda Aceh. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas dalam perkuliahan. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak.

Selama pembuatan dan penyelesaian penulisan skripsi, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof Safrul Muluk, S. Ag. MA. M. Ed. PhD. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah member izin peneiti melakukan peneliti.
3. Ibu Muslima, S. Ag, M. Ed selaku ketua Program Studi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh

4. Ibu Desi Arliani, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang selalu bijaksana memberikan bimbingan serta nasehat selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
5. Ibu Fatimah, M. Si selaku pembimbing yang selalu mencurahkan banyak waktu, tenaga, pikiran, saran, kritik, perhatian, dan nasehat kepada penulis serta membimbing peneliti dengan sabar selama penyusunan skripsi berlangsung.
6. Ibu Fitri Yenni, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Banda Aceh yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Banda Aceh.
7. Ibu Nurul Aini, S. Pd selaku guru BK di SMP Negeri 4 Banda Aceh yang telah menerima dan membimbing peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan Konseling yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan membantu pembuatan skripsi.
9. Persembahan yang sangat istimewa untuk kedua orang tua Ayahanda tercinta Marzuki beserta Ibunda tercinta Ishdar Mardhiati, S. Pd yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kesabaran serta memberikan bimbingan, motivasi, dan do'a sehingga penulis tetap kuat menghadapi rintangan yang ada untuk menyelesaikan studi.
10. Kepada kakaku Cut Ulvia Putri dan adikku Najwa Adelia, Anisa Humaira, Ayudia Putri, Annisa Febrianti, Putri Andini serta Keluarga besar yang

selalu menyemangati dan mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi tepat pada waktu nya.

11. Kepada teman-temanku tercinta Eyin, Qiya, Qaulan dan Izzati adik seperjuangan skripsi yang selalu menemani, mendukung, dan memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas skripsi, namun peneliti masih banyak menyadari banyak kelemahan dan kekurangan baik dalam tata penulisan maupun segi isi, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amiin ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 17 Desember 2024

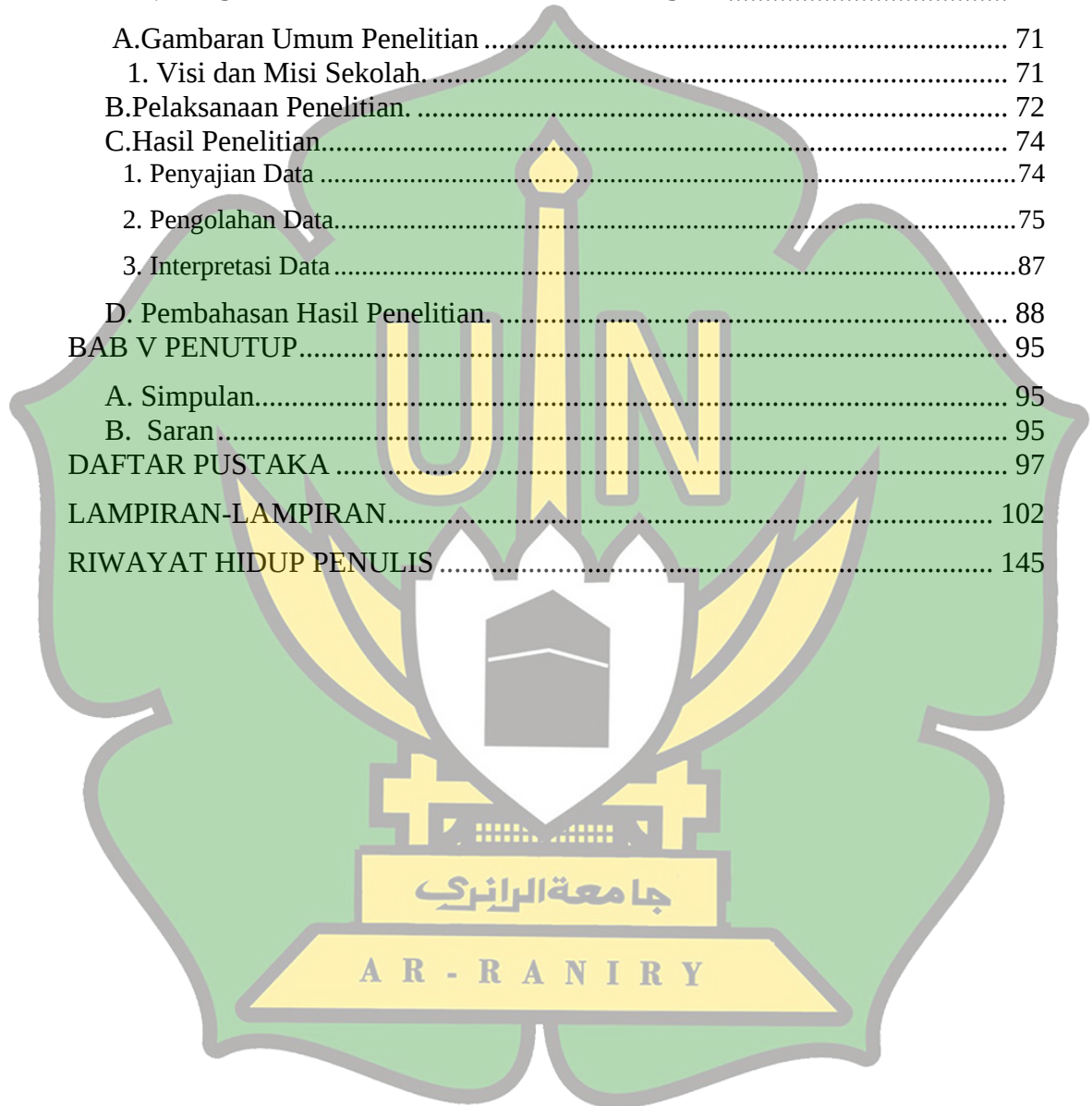
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	8
C.Tujuan Penelitian.....	9
D.Hipotesis Penelitian.....	9
E.Manfaat Penelitian.....	9
F.Kajian Terdahulu yang Relevan.....	10
G. Definisi Operasional.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A.Teori Layanan Informasi.....	17
1. Pengertian Layanan Informasi	19
2. Tujuan Layanan Informasi	19
3. Fungsi Layanan Informasi.....	20
4. Proses Pemberian Layanan Informasi.....	21
B. Layanan Informasi Melalui Pendekatan Bimbingan Klasikal.....	24
1. Pengertian Bimbingan Klasikal.....	24
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Bimbingan Klasikal.....	28
C. Gaya Belajar	29
1. Pengertian Belajar dan Gaya Belajar.....	29
D. Macam-macam Gaya Belajar.....	33
E. Ciri-ciri Gaya Belajar	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A.Rancangan Penelitian	58
B.Populasi dan Sampel Penelitian.....	58
1. Populasi Penelitian.....	58
2. Sampel Penelitian.....	59
C.Instrumen Pengumpulan Data	60
1. Lembar Observasi.	60
2. Angket Gaya Belajar.....	60
D.Teknik Pengumpulan Data	63

1. Validitas dan Reliabilitas.	66
E. Teknik Analisis Data	67
1. Uji Normalitas.....	69
2. Uji T.	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Gambaran Umum Penelitian	71
1. Visi dan Misi Sekolah.....	71
B. Pelaksanaan Penelitian.....	72
C. Hasil Penelitian.....	74
1. Penyajian Data	74
2. Pengolahan Data.....	75
3. Interpretasi Data	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP.....	95
A. Simpulan.....	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102
RIWAYAT HIDUP PENULIS	145



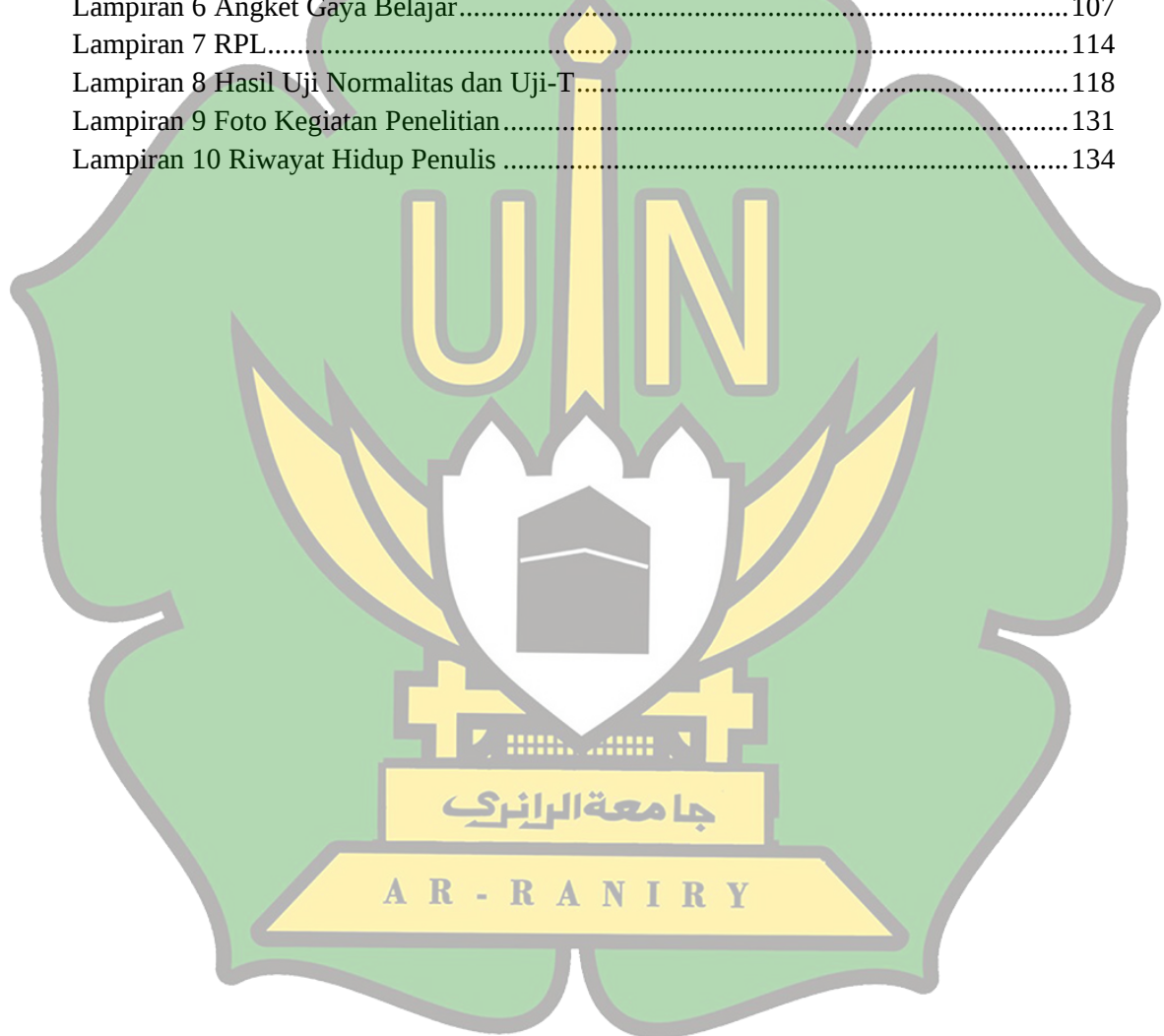
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar <i>Visual</i>	61
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar <i>Auditori</i>	62
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar <i>Kinestetik</i>	63
Tabel 3. 4 Skala Penelitian Jawaban Angket	65
Tabel 3. 5 Rumus Validitas Instrumen.....	66
Tabel 3. 6 Rumus <i>Cronbach's Alpha</i>	67
Tabel 3. 7 Rumus Uji-T	69
Tabel 4. 1 Kategori Gaya Belajar.....	75
Tabel 4. 2 Skor <i>Pre-Test</i> Gaya Belajar	77
Tabel 4. 3 Presentase Gaya Belajar Siswa	81
Tabel 4. 4 Skor <i>Post-Test</i> Gaya Belajar	82
Tabel 4. 5 Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post Test</i> Gaya Belajar.....	84
Tabel 4. 6 Perbandingan Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Gaya Belajar	85
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 4. 8 <i>Paired Samples Statistics</i>	86
Tabel 4. 9 Uji-T Berpasangan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Gaya Belajar.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi.....	102
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Akademik	103
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	104
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	105
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar	106
Lampiran 6 Angket Gaya Belajar.....	107
Lampiran 7 RPL.....	114
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas dan Uji-T	118
Lampiran 9 Foto Kegiatan Penelitian.....	131
Lampiran 10 Riwayat Hidup Penulis	134



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada dasarnya merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh siswa dan menghasilkan perubahan perilaku. Perubahan tersebut mencakup penambahan pengetahuan, keterampilan baru, serta perkembangan sikap dan nilai yang lebih positif. Dalam proses belajar, terdapat interaksi antara siswa dengan berbagai sumber belajar, termasuk guru yang berperan sebagai fasilitator.¹

Siswa akan menjadi manusia yang cerdas dan terampil untuk mempersiapkan masa depan mereka melalui proses belajar. Salah satu rancangan yang penting dalam belajar adalah siswa, yang mana siswa berupaya untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran yang mereka inginkan. Proses ini berlangsung dari lahir hingga akhir hayat. Kemampuan belajar adalah karakteristik penting yang membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya. Belajar memberikan manfaat bagi siswa dan masyarakat. Bagi siswa, kemampuan untuk terus belajar berkontribusi pada pengembangan kualitas hidup. Bagi masyarakat, belajar memainkan peran penting dalam mentransmisikan budaya dan pengetahuan antar generasi. Belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan dalam dirinya melalui pelatihan atau pengalaman.

Prayitno menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan (sebagai proses dan hasil) untuk melahirkan hal-hal baru yang dapat diperoleh melalui coba-

¹ Wahab Rohmalina, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Grafindo Persada, 2015), h. 18

coba, stimulus-respon, pembiasaan, peniruan, pemahaman, dan penerapan, serta aktivitas individu untuk mewujudkannya.² sebagainya hal-hal yang diberikan kepada mereka. Ada berbagai cara untuk membantu siswa mencapai tujuan yang diinginkan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan baru mereka.

Dalam proses belajar, siswa membutuhkan dorongan tertentu agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai prestasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Brown juga mendefinisikan “Gaya belajar sebagai cara individu memandang dan memproses informasi dalam situasi belajar.”³ Gaya belajar merupakan suatu metode yang penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi baru yang akan digunakan siswa dalam belajarnya. Setiap siswa mempunyai gaya sendiri pada saat proses pembelajaran. Henacky menyatakan bahwa gaya belajar dibagi menjadi tiga kategori. Ketiga jenis gaya belajar tersebut adalah visual, auditori, dan kinestetik. Ketiga jenis gaya belajar tersebut didasarkan pada seberapa baik siswa dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mengetahui informasi gaya belajar siswa, sehingga lebih memudahkan guru untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa.

Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik pada siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Seperti, siswa lebih paham ketika guru menjelaskan secara lisan, secara gambar, maupun secara praktek. Jika siswa tidak memahami gaya belajarnya, siswa bisa mengalami kesulitan dalam menyerap

² Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2009), h.203.

³ Waryani, S. (2021). *Pentingnya Memahami Gaya Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan, 22(1), 45-53.

materi pembelajaran, kehilangan motivasi, tidak efisien dalam belajar, dan merasa kurang percaya diri. Selain itu, mereka mungkin kesulitan mengembangkan keterampilan belajar mandiri, yang mengakibatkan proses belajar menjadi kurang efektif.⁴ Menurut Montgomery dan Groat dalam Ghufon, ada beberapa alasan mengapa gaya belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk siswa, antara lain menjadikan proses pembelajaran dinamis dan komunikatif. Penekanannya harus lebih pada pemenuhan kebutuhan siswa dalam hal pengetahuan, perilaku, dan etika, serta menjadikan proses pembelajaran lebih bermanfaat dan sesuai dengan kemampuan yang ada pada siswa.⁵

Salah satu fenomena umum yang sering terjadi dalam gaya belajar siswa, dapat dirasakan ketika gaya belajar yang dimiliki oleh siswa itu berbeda-beda. Proses ini dapat dilihat dari sikap dan cara belajar mengajar di sekolah. Sabar dkk memaparkan bahwa dalam hasil penelitiannya, hasil yang didapat menunjukkan beberapa siswa kelas VIII masih belum memahami gaya belajar yang cocok dengan mereka. Maka dengan memahami gaya belajar tersebut, siswa dapat memahami gaya belajar mana yang lebih efektif untuk mereka sehingga dapat meningkatkan pemahaman gaya belajar pada siswa.⁶

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penting bagi siswa untuk memahami gaya belajar yang cocok untuk mereka, agar nanti nya mereka lebih

⁴ Rahman, A., & Yanti, F. (2016). *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 17(2), 123-130.

⁵ M. Nur Ghufon, "Kepuasan Pembelajaran Secara Online : Apakah Gaya Belajar Mempunyai Pengaruh ?", Jurnal of empirical research in Islamic education, Vol. 8, No. 1, 2020, h. 13.

⁶ Sabar Halimah, Esty, Dony Survei pemahaman siswa tentang gaya belajar VIII SMP 8 Negeri Palangka Raya Tahun 2022-2023, Jurnal, 2023, h.2

mudah memahami informasi yang disajikan dan dapat mengembangkan kemandirian potensi belajar serta rasa percaya diri mereka dalam belajar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMP Negeri 4 Banda Aceh, khususnya pada siswa kelas VII. Banyak hal yang tampak ketika siswa menunjukkan kurangnya antusiasme dalam belajar karena mereka belum mengetahui dan memahami gaya belajar yang sesuai untuk mereka. Mereka cenderung cepat bosan dengan pelajaran, malas mengerjakan tugas, lebih bersemangat untuk bermain dan berinteraksi dengan teman sekelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memahami tentang gaya belajar mereka sendiri. Oleh karena itu peneliti harus melakukan upaya agar siswa dapat meningkatkan pemahaman gaya belajar mana yang lebih cocok untuk mereka melalui layanan informasi dengan menggunakan bimbingan klasikal.

Penggunaan informasi yang diberikan kepada siswa tersebut biasanya disampaikan melalui layanan informasi. Layanan informasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa yang berkepentingan terhadap berbagai aspek yang perlu dipahami dalam rangka melaksanakan suatu tugas atau kegiatan yang menyangkut penentuan arah tujuan yang disampaikan kepada peserta didik.⁷

Menurut Heru Mugarso, tujuan layanan informasi adalah untuk memberikan individu pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai macam topik yang berguna untuk menggambarkan dirinya, membuat rencana, dan mengembangkan kehidupan sehari-harinya sebagai siswa, anggota masyarakat, dan keluarga. Agar siswa dapat

⁷ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.299

memahami strategi pembelajaran apa aja yang ada di sekolah, disediakan layanan informasi terkait gaya belajar.⁸

Permasalahan gaya belajar lebih kondusif dalam penggunaan layanan informasi karena permasalahan tersebut tidak terlalu serius, sehingga setiap siswa wajib mengkaji informasi yang relevan. Melalui layanan informasi ini, siswa dapat mengetahui dan menerapkan informasi yang telah dipelajarinya di sekolah. Layanan informasi dan diskusi telah mengatur siswa ikut dalam pembahasan materi, sehingga siswa terpacu untuk mengambil keputusan yang tepat untuk dirinya sendiri. Pada umumnya ada siswa tertentu yang mengalami kesulitan dalam gaya belajarnya yang agak tidak nyaman bagi mereka saat pertama kali. Jika mereka tidak mendapatkan informasi yang mereka perlukan, maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar mereka.

Dengan memberikan layanan informasi, siswa akan lebih mampu memahami gaya belajar serta kelebihan dan kekurangan masing-masing gaya belajar yang digunakannya. Ketika siswa memahami dan menggunakan berbagai gaya belajar serta kelemahan dan kelebihanannya, mereka dapat menerapkan gaya belajar yang efektif. Gaya belajar seperti ini merupakan pembelajaran yang terbaik hendaknya dilaksanakan untuk memperoleh hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Layanan informasi juga diberikan melalui bimbingan klasikal untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang gaya belajar secara kolektif di kelas. Dalam bimbingan klasikal, guru menyampaikan informasi terkait jenis-jenis gaya

⁸ Ningsih, B. M., & Widiarto, C. A. (2014). *Peningkatan Disiplin Siswa dengan Layanan Informasi Media Film*. Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 1(1).

belajar (visual, auditori, kinestetik) dan membantu siswa mengidentifikasi gaya belajarnya melalui tes atau diskusi. Keterkaitannya adalah bimbingan klasikal digunakan sebagai metode untuk memberikan informasi yang terstruktur, mendalam, dan interaktif, sehingga siswa memahami dan menerapkan strategi belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. Dengan metode ini, siswa dapat lebih efektif dalam belajar, sesuai dengan preferensi gaya belajar mereka.⁹

Penulis memanfaatkan bimbingan klasikal dan layanan informasi untuk membantu siswa memahami gaya belajar mereka. Layanan informasi, sebagai salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan mengenai konsep-konsep tertentu, termasuk gaya belajar. Melalui layanan ini, siswa diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai tipe gaya belajar, seperti visual, auditori, dan kinestetik, yang dapat mempengaruhi cara mereka menyerap dan memproses informasi. Penggunaan pendekatan bimbingan klasikal memungkinkan penyampaian informasi dilakukan secara efektif kepada sekelompok siswa dalam satu waktu. Guru memberikan penjelasan secara terstruktur mengenai konsep gaya belajar, serta mengajak siswa untuk melakukan evaluasi diri melalui tes atau kuisioner gaya belajar. Hasil dari bimbingan klasikal ini diharapkan dapat membantu siswa mengenali gaya belajar masing-masing dan menerapkan strategi belajar yang sesuai dengan preferensi mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang gaya belajar, siswa dapat meningkatkan efektivitas dan hasil belajar mereka. Melalui kombinasi antara

⁹ Sukardi. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Layanan, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

layanan informasi dan bimbingan klasikal, siswa mendapatkan pengetahuan teoretis dan praktis tentang bagaimana cara terbaik untuk belajar sesuai dengan karakteristik diri mereka.

Pemberian layanan informasi ini, diharapkan dapat membantu siswa dalam menggunakan gaya belajar, dan dapat membantu siswa dalam memilih gaya belajar yang tepat dan selaras dengan gaya belajar siswa. Dengan adanya informasi tersebut, siswa dapat mengetahui lebih jauh tentang gaya belajarnya, termasuk gaya belajar seperti apa yang disukainya serta kelebihan dan kekurangan gaya belajarnya selama ini, termasuk strategi belajarnya. Jika siswa kurang memiliki pengetahuan yang cukup khususnya mengenai gaya belajar, maka mereka akan kesulitan dalam menerapkan dan menyesuaikan gaya belajarnya. Hal ini juga akan menyulitkan dalam memilih gaya belajar yang terbaik dan mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang ideal.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Banda Aceh."

Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan layanan informasi ini sangat berperan penting dalam membantu siswa memahami gaya belajar apa yang cocok untuk mereka, sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Kemudian dengan adanya layanan informasi lebih memudahkan siswa mendapatkan informasi tentang pemahaman gaya belajar. Siswa juga mendapatkan pembelajaran yang membangun proses kemandirian belajar sehingga siswa lebih menjadi paham akan

tujuan yang ingin dicapainya dan juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses belajar. Hal ini membantu mereka lebih memahami materi pelajaran dengan lebih baik serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah penggunaan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa, diharapkan mampu mengundang ketertarikan bagi siswa untuk mengikuti proses belajar dan sebagai perantara mereka mengetahui bagaimana memahami gaya belajar siswa.

Untuk membuktikan hal tersebut maka akan dilakukan penelitian penggunaan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa karena dapat di anggap memberikan informasi tentang gaya belajar pada siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini ialah “penggunaan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa SMP Negeri 4 Banda Aceh”. Sedangkan secara khusus rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Apakah penggunaan layanan informasi dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa di SMP 4 Negeri Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan umum penelitian ini ialah untuk mengetahui penggunaan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa SMP Negeri 4 Banda Aceh. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peningkatan pemahaman gaya belajar sebelum dan sesudah diberikan nya dengan menggunakan layanan informasi pada SMP Negeri 4 Banda Aceh.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara atas pertanyaan penelitian yang kebenarannya akan diuji berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian yang secara teoritis memiliki kebenaran yang paling tinggi dan perlu adanya upaya pembuktian. Penggunaan layanan informasi yang terstruktur dan relevan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap gaya belajar mereka, yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar.

Hipotesis ini menyarankan adanya hubungan antara penggunaan layanan informasi dan pemahaman gaya belajar tanpa menyatakan secara pasti hubungan positif atau negatif, dan bisa diuji lebih lanjut dalam penelitian oleh guru bimbingan dan konseling.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya mengenai penggunaan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa SMP Negeri 4 Banda Aceh. Adapun beberapa manfaat nya:

- a) Siswa dapat meningkatkan pemahaman tentang gaya belajar melalui penggunaan layanan informasi yang diberikan
- b) Dapat menambah pengetahuan guru pembimbing dalam menggunakan gaya belajar yang cocok untuk siswa
- c) Bahan dan masukan guru bimbingan dan konseling dalam penggunaan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa sehingga nantinya dapat digunakan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan pendidikan pada umumnya, dan khususnya tentang penggunaan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa SMP Negeri 4 Banda Aceh.
- b. Dapat dijadikan sebagai informasi, bahan perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Pada dasarnya kajian terdahulu yang relavan yaitu penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peniliti sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang

relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Sabar Halimah dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Survei pemahaman siswa tentang gaya belajar di SMP Negeri 8 palangka raya” pada tahun 2023. Hal ini dibuktikan bahwa gaya belajar melalui survei untuk membantu siswa memahami gaya belajar terbukti berdasarkan perbedaan nilai skor antara pre-test dan post-test setelah diberikan pemahaman gaya belajar. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa hipotesis mempengaruhi gaya belajar siswa sehingga meningkatkan pemahaman siswa secara keseluruhan berada dalam kategori “sangat baik” dengan skor rata-rata 25,98 dengan rincian gaya belajar yang dimiliki siswa tipe auditori sebesar 37,5%, siswa dengan tipe kinestetik memiliki 34% dan siswa tipe visual sebesar 28,5%.¹⁰
2. Sri Utami dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh layanan informasi bidang bimbingan belajar terhadap pemahaman gaya belajar siswa kelas 7 di SMP Negeri 3 ungaran”, pada tahun 2019. Menyatakan bahwa layanan informasi sangat berpengaruh untuk memahami gaya belajar siswa, sehingga gaya belajar dapat dikembangkan menjadi strategi belajar yang tepat bagi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah dengan pengaruh layanan informasi pada bimbingan belajar dapat memahami gaya belajar siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi

¹⁰ Sabar Halimah, Esty, Doni Apriatama, *Survei Pemahaman Siswa Tentang Gaya Belajar Di SMP Negeri Palangka Raya : Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Volume 3, Nomor 1, bulan Maret, 2023. h 1-5 p-ISSN: 2775-3042-1077, <https://jurnal.uniraya.ac.id>

dapat digunakan sebagai pemahaman bimbingan belajar terhadap pemahaman gaya belajar siswa.¹¹

3. Muhammad Fauzi dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Layanan Informasi dan Layanan Penguasaan Konten Dengan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Medan", pada tahun 2019. Menyatakan bahwa pelaksanaan layanan informasi dengan pemahaman terhadap gaya belajar siswa sebesar 0,417. Dengan demikian pelaksanaan layanan informasi mempunyai hubungan dengan pemahaman gaya belajar dimana semakin banyaknya informasi yang diberikan maka semakin menambah pengetahuan siswa terhadap pemahaman gaya belajarnya.¹²
4. Susi Lestari dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Siswa dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa" (Studi Kasus pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro), pada tahun 2018. bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk gaya belajar siswa, serta mengetahui hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Purwantoro. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tahapan penelitian meliputi

¹¹ Sri Utami, *Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar Terhadap Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas 7 Di SMP Negeri 3 Ungara Universitas Negeri Semarang*, 2019, h.43-49

¹² Harahap, Muhammad Fauzi. *Hubungan Layanan Informasi dan Layanan Penguasaan Konten Dengan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

tahap pra-lapangan, pelaksanaan penelitian di lapangan, teknik analisis data, dan tahap penulisan laporan hasil penelitian..¹³

5. Fitri,S.A dalam penelitiannya yang berjudul "Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Gaya Belajar" (Studi Kasus pada Kelas VIII SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018). Fitri meneliti peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan layanan konseling berbasis gaya belajar. Dalam penelitian ini, layanan bimbingan konseling digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa dan memberi mereka strategi belajar yang sesuai. Temuan Fitri menunjukkan bahwa layanan ini berdampak pada peningkatan pemahaman siswa tentang gaya belajar mereka, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik.¹⁴

Dari beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa yang menghubungkan penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini adalah, pemahaman gaya belajar layak digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling. Melalui layanan informasi ini, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang gaya belajar. Oleh karena itu, peneliti menggunakan referensi ini untuk menunjukkan bahwa layanan informasi yang berkaitan dengan gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa.

¹³ Susi Lestari. *Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Siswa dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 5(2), 120-130. 2018

¹⁴ Fitri, S. A. *Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Gaya Belajar*. Skripsi. Universitas Lampung.2018.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka perlu kiranya penulis mendefinisikan secara operasional dua variabel penelitian ini yaitu:

1. Layanan Informasi

Tohirin menjelaskan bahwa, layanan informasi adalah untuk membantu individu memperoleh informasi yang berupaya untuk memenuhi kekurangan jumlah informasi yang mereka perlukan. Selain itu, layanan informasi sangat membantu dalam memahami tentang proses lingkungan mereka sendiri dan proses perubahan.¹⁵

Dari pemahaman layanan informasi di atas, bahwa layanan informasi memiliki banyak manfaat, terutama di sekolah menengah kejuruan. Siswa perlu diberikan layanan informasi untuk memperluas wawasan mereka, khususnya dalam mengetahui tentang pemahaman belajar. Informasi ini juga berfungsi sebagai panduan untuk bersikap dan sebagai pertimbangan dalam pengembangan diri serta pengambilan keputusan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

2. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar dan bagaimana masing-masing orang berkonsentrasi pada proses serta menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.

¹⁵ Ria Hayati, *Implementasi Pendidikan Karakter Cerdas Format Klasikal (PKC-KA) Dalam Layanan Informasi*, (Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2019. Diakses pada tanggal 28 Februari 2023 dari situs: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/download/6739/2971>

Pengetahuan tentang gaya belajar penting untuk diketahui oleh guru, orang tua, dan siswa, karena informasi ini dapat membantu memaksimalkan proses pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai.¹⁶

Dari pemahaman gaya belajar di atas ini adalah bagaimana cara siswa dalam menyerap, mengolah, dan menerapkan informasi. Setiap orang memiliki preferensi berbeda dalam metode belajar, yang dapat mempengaruhi seberapa efektif mereka memahami materi. Pemahaman tentang gaya belajar ini penting untuk mengoptimalkan proses belajar dan mengajar, sehingga setiap individu dapat mencapai potensi maksimalnya. Dengan mengetahui gaya belajar yang dominan, seseorang dapat menyesuaikan metode belajarnya untuk meningkatkan efisiensi dan hasil belajarnya.

¹⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), h.54-72.